

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pengkajian Keperawatan

Berdasarkan pengkajian yang didapatkan pasien 1 (Tn. H) yaitu pada tanggal 24 Maret 2025 Pukul 10.00 WIB. Pasien 1 dengan keluhan pasien sering melamun dan menangis sendiri dan tidak mau berinteraksi dengan orang lain, sedangkan pasien 2 (Tn. A) yaitu pada tanggal 24 Maret 2025 Pukul 10.30 WIB. Dengan keluhan pasien suka mengurung diri.

2. Diagnosa Keperawatan

Berdasarkan data hasil pengkajian pada pasien 1 (Tn. H) dan pasien 2 (Tn. A) ditemukan masalah keperawatan yang sama yaitu harga diri rendah kronis menurut standar diagnosa keperawatan Indonesia (SDKI D.0086).

3. Intervensi Keperawatan

Pada tahap intervensi keperawatan atau perencanaan tindakan keperawatan, peneliti menyusun intervensi yang sesuai dengan diagnosa keperawatan yang ditemukan pada pasien 1 dan 2 yaitu harga diri rendah, berdasarkan tiga komponen yaitu observasi, terapeutik dan edukasi dengan intervensi keperawatan utama yaitu penerapan *expressive writing therapy*.

4. Implementasi Keperawatan

Implementasi keperawatan dari harga diri rendah pada satu tindakan utama yaitu *expressive writing therapy*. Setelah dilakukan penerapan *expressive writing therapy* didapatkan hasil pada pasien 1 (Tn. H) dan pasien 2 (Tn. A) selama 3 hari kedua pasien berhasil mengungkapkan perasaan atau keinginan melalui tulisan.

5. Evaluasi Keperawatan

Evaluasi dari pasien 1 (Tn. H) dan pasien 2 (Tn. A) dengan masalah harga diri rendah terdapat perubahan yang signifikan setelah dilakukan penerapan *expressive writing therapy*, pada pasien 1 (Tn. H) didapat total skor 14 yang berarti mampu mengungkapkan keinginan, sedangkan pada Pasien 2 (Tn. A) didapat total skor 12 yang berarti mampu mengungkapkan keinginan.

B. Saran

1. Yayasan Bagus Mandiri Insani

Mempertahankan metode pembinaan lanjutan dimana pasien gangguan jiwa yang dinilai mulai membaik dalam pemulihan mental diberi peran sebagai pengasuh untuk mengasuh pasien lainnya dengan didampingi oleh perawat. Diharapkan kepada perawat di Yayasan Bagus Mandiri Insani kota Palembang dapat menerapkan *expressive writing therapy* agar pasien harga diri rendah dapat mengungkapkan perasaannya atau keinginannya.

2. Institusi Pendidikan

Diharapkan jadi bahan tambahan untuk referensi (Perpustakaan) untuk meningkatkan pendidikan dan wawasan bagi mahasiswa Universitas 'Aisyiyah Palembang khususnya mata kuliah keperawatan jiwa.

3. Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat meningkatkan desain penelitian penerapan *expressive writing therapy* pada pasien dengan gangguan harga diri rendah serta dapat menerapkan menggunakan metode yang lain seperti metode kualitatif dengan cara wawancara mendalam.